

yang berbunyi:

وَلَنْ تَرْضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصْرَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ
 قُلْ إِنَّ هُدَىٰ اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ
 بَعَدَ الَّذِي جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِن وَلِيٍّ وَلَا

نَصِيرٍ

Artinya: orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka. Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk Allah Itulah petunjuk (yang benar)". dan Sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, Maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu.

Ketidakridhaan orang-orang kafir terhadap kaum muslim disebabkan mereka telah mengetahui bahwa agama yang benar di sisi Allah adalah agama Islam. Tetapi kesombongan hati mereka menutupi hati mereka untuk mengakui kebenaran Islam. Mereka bertindak merobohkan mesjid dan menyiksa orang-orang beriman dengan harapan orang-orang beriman akan mengikut agama mereka. Ayat ini diturunkan Allah kepada Rasulullah untuk mengingatkan Rasul dan kaum muslimin waspada terhadap makar orang kafir.¹³

Akhlik terhadap orang lain berlaku zhalim, memusuhi orang beriman, menghina orang beriman, mengajak kepada kemungkaran, melarang berbuat kebajikan, memutus silaturrahi, ingkar janji, berlaku serong, suka mengikuti hawa nafsu.

Akhlik kepada Allah antara lain sombong, takabbur, dan

keras hati. Tentang kesombongan orang kafir. Kekerasan hati orang kafir disebabkan Allah telah mengunci mati hati mereka, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. al-Baqarah ayat 7 sebagai berikut:

خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ وَعَلَىٰ أَبْصَرِهِمْ
 غِشَاوَةً وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Artinya: Allah telah mengunci-mati hati dan pendengaran mereka, dan penglihatan mereka ditutup. dan bagi mereka siksa yang Amat berat.

Terkuncinya hati dan pendengaran, serta tertutupnya penglihatan orang-orang kafir tersebut karena mereka selalu mengerjakan perbuatan-perbuatan yang terlarang.¹⁴ Tiap perbuatan terlarang yang mereka lakukan akan menambah rapat dan kuatnya kunci yang menutupi hati mereka, sebagaimana difirmankan Allah kembali dalam Q.S. an-Nisa' ayat 155 berikut:

فَبِمَا نَقَضْتُمْ مِيثَاقَهُمْ وَكُفِّرْتُمْ بِنَايَتِ اللَّهِ وَقَتَلْتُمُ الْأَنْبِيَاءَ
 بِغَيْرِ حَقٍّ وَقَوْلِهِمْ قُلُوبُنَا غُلْفٌ بَلْ طَبَعَ اللَّهُ عَلَيْهَا بِكُفْرِهِمْ
 فَلَا يُؤْمِنُونَ إِلَّا قَلِيلًا

Artinya: Maka (kami lakukan terhadap mereka beberapa tindakan), disebabkan mereka melanggar Perjanjian itu, dan karena kekafiran mereka terhadap keterangan-keterangan Allah dan mereka membunuh nabi-nabi tanpa (alasan) yang benar dan mengatakan: "Hati Kami tertutup." Bahkan, sebenarnya Allah telah mengunci mati hati